

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Hasil Belajar Mata Kuliah Kependidikan dengan Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ekonomi Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Alasan penelitian di lokasi ini karena melihat minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Univeersitas Negeri Jakarta masih cenderung rendah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu dimulai pada bulan Maretl sampai dengan bulan Mei. Alasan penelitian dilaksanakan pada bulan-bulan tersebut karena dianggap cukup efektif bagi peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode survey yaitu metode yang digunakan untuk menarik kesimpulan tentang suatu populasi yang sedang diteliti, kesimpulan tersebut didasarkan pada informasi atau data yang diperoleh dari penelitian sampel yang dipilih secara acak sederhana dari populasi tersebut. Metode survey dilakukan dengan terjun langsung ke tempat penelitian, sedangkan pendekatan korelasional digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (hasil belajar mata kuliah kependidikan) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (minat menjadi guru) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi mengenai hubungan variabel X dan Y.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel penelitian yaitu hasil belajar mata kuliah kependidikan sebagai variabel X dengan minat menjadi guru sebagai variabel Y, konstelasi antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan :

X : Variabel Bebas (hasil belajar)

Y : Variabel Terikat (minat menjadi guru)

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu”⁴¹. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi Program Studi Pendidikan Ekonomi, sedangkan populasi terjangkaunya adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Koperasi 2010 Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah mengambil Mata Kuliah Kependidikan yang terdiri dari 150 mahasiswa, alasan mengambil populasi di Program Studi Ekonomi Koperasi 2010-2011 Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta ini adalah karena minat menjadi guru mereka cenderung rendah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴². Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%⁴³, sampel diambil sebanyak 105 mahasiswa, di ambil dengan teknik pengambilan acak sederhana (random sampling technique) di katakan random sampling karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik ini dipilih dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi terjangkau homogen dan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih..

⁴¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2000), h.61

⁴² *Ibid*, h.71

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Minat Menjadi Guru

a. Definisi Konseptual

Minat menjadi guru adalah (aspek psikis) yang mendorong dan mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk merasa tertarik dan menunjukkan perhatiannya terhadap keinginannya untuk menjadi guru.

b. Definisi Operasional

Dalam minat menjadi guru terdapat beberapa indikator yaitu ketertarikan yang dibentuk oleh sub indikator ketertarikan pada bidang keguruan dan ketertarikan untuk berprofesi sebagai guru, perhatian yang dibentuk oleh sub indikator perhatian terhadap dunia pendidikan dan memiliki informasi profesi guru, keinginan yang dibentuk oleh sub indikator keinginan yang kuat untuk menjadi guru dan perasaan senang untuk mrnjadi guru. Minat menjadi guru diukur dengan menggunakan kuesioner model skala likert.

2. Hasil Belajar Mata Kuliah Kependidikan

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar Mata Kuliah Kependidikan yang terdiri dari mata kuliah Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Perkembangan, Teori Belajar Pembelajaran dan Profesi Kependidikan adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa calon guru setelah ia menerima pengalaman belajarnya selama mengikuti perkuliahan Mata Kuliah Kependidikan.

b. Definisi Operasional

Dalam hasil belajar Mata Kuliah Kependidikan terdapat indikator yaitu pengetahuan yang di ambil berdasarkan angka nilai akhir Mata Kuliah Kependidikan meliputi rata-rata dari nilai mata kuliah pengantar ilmu pendidikan, psikologi perkembangan, teori belajar pembelajaran dan profesi kependidikan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

C. Kisi-kisi Instrumen Minat Menjadi Guru

Kisi – kisi instrumen variabel minat menjadi guru yang disajikan merupakan kisi – kisi instrument yang disajikan untuk uji coba. Kisi – kisi instrument variabel minat menjadi guru dapat dilihat pada table III.1.

Tabel III.1

Tabel Instrumen Variabel Y

(Minat Menjadi Guru)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
	Ketertarikan pada bidang keguruan	1,2,3,4,5		2		1,2,3,4	

Ketertarikan	Ketertarikan untuk berprofesi sebagai guru	6,7,8	9,10		10	5,6 ,7	8
Perhatian	Perhatian terhadap dunia pendidikan	11,12,	15	12		9	12
	Memiliki informasi profesi guru	14,17	13,1 6		16	11, 13	10
Keinginan	Keinginan yang kuat untuk menjadi guru	19,20, 21,23	18,2 2,24, 26,2 7		18,27	14, 15, 16, 18	17,1 9,21
Perasaan Senang	Perasaan senang untuk menjadi guru	28,29, 30,31, 33,35, 36	25,3 2,34	35	32,34	22, 23, 24, 25, 26	27,2 0

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dengan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5

(lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 2
Skala Penilaian Instrumen Variabel Y
Minat Menjadi Guru

No	Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

D. Validasi Instrumen Minat Menjadi Guru

Proses pengembangan instrumen Minat Menjadi Guru dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel konflik terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel Minat Menjadi Guru.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel konflik sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi sebanyak 30 orang, di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan memakai rumus koefisien korelasi Product Moment maka kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Berdasarkan perhitungan (lampiran) maka dari pernyataan setelah divalidasi terdapat 9 butir pernyataan yang drop, maka kesembilan butir tersebut tidak dapat digunakan karena batas minimum pernyataan yang diterima adalah 0,361, sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan sebanyak 27 butir pernyataan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$^{44} r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

⁴⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008). h.202

Selanjutnya, dihitung reliabilitas butir-butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

⁴⁵*Ibid.* h. 291

⁴⁶Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2010),

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum S_i^2 = 13,523$, $S_t^2 = 131,072$ dan r_{ii} sebesar 0,93132 (perhitungan lampiran). Hal ini menunjukkan bahwa r_{ii} termaksud kategori (0,800-0,999) maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 27 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Minat Menjadi Guru.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad 47$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b\bar{X} \quad 48$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

⁴⁷ Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung: PT Tarsito, 2001), h. 312

⁴⁸ *Ibid*, h. 315

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini⁴⁹:

⁴⁹*Ibid*, h. 332 .

Tabel III.3
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$*) \frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi r_{xy} dihitung dengan menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 50$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

⁵⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *op.cit.*

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

Terima H_0 bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Tolak H_0 bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan

(DK) = $n - 2$

Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antar variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

⁵¹Sudjana, *op.cit.*, h. 377

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$
⁵²

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁵²Sugiyono, *op.cit.*, h.80